

OPTIMALISASI KEGIATAN PENYELIDIKAN INTELIJEN LANAL TBA GUNA MENCEGAH PENYELUNDUPAN DI PERAIRAN TANJUNG BALAI ASAHAN DALAM RANGKA Mendukung TUGAS POKOK LANTAMAL I BELAWAN

Legiyanto A,Md., S.E.¹, DR. Hermanto, S.E., M.M.², Sri Hastuti.³

Strategi Operasi Laut, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut, Jakarta Selatan, Indonesia
Email: ¹Legiyanto.poleng@gmail.com, ²hermanto@seskoal.ac.id, ³srihastuti2707@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu tugas utama dari Pangkalan Utama TNI AL I Belawan adalah melaksanakan patroli keamanan maritim di wilayah kerja Lantamal I. Pangkalan Angkatan Laut Tanjung Balai Asahan atau Lanal Tanjung Balai Asahan adalah salah satu Lanal di bawah jajaran Lantamal I di Provinsi Sumatera Utara, yang terletak di Kota Tanjung Balai Asahan. Dalam melaksanakan tugasnya, Lanal Tanjung Balai Asahan memimpin unit intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan yang salah satu kegiatannya adalah penyelidikan. Menghadapi situasi maraknya penyelundupan barang terlarang di perairan Tanjung Balai Asahan, kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan dianggap perlu dioptimalkan untuk mengungkap penyelundupan di wilayah tersebut. Data intelijen maritim yang dibutuhkan dalam patroli maritim di perairan Tanjung Balai Asahan adalah hasil dari kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan. Metode penulisan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan merangkum berbagai kondisi dan situasi berdasarkan data yang diperoleh penulis mengenai masalah yang terjadi dalam kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empiris melalui analisis kejadian di lapangan berdasarkan hasil laporan intelijen Lanal Dumai dan pengalaman penulis di lapangan. Kegiatan penyelidikan saat ini kurang optimal karena beberapa masalah, termasuk kekurangan personel, fasilitas dan infrastruktur yang tidak memadai, serta penerapan metode/teknik penyelidikan yang belum maksimal. Dengan kebijakan Disminpersal melalui koordinasi dengan Sintelal untuk pemenuhan personel, koordinasi dengan Slogal Dhi. Disfaslanal untuk memperbaiki fasilitas dan infrastruktur yang dibutuhkan, serta pendidikan oleh Dispamsanal Dhi Subdisintelmar dan Pasintel Lanal Tanjung Balai Asahan serta kerjasama dengan instansi maritim seperti Bea Cukai dan Polairud di wilayah Tanjung Balai Asahan, diharapkan kegiatan penyelidikan intelijen di Lanal Tanjung Balai Asahan akan menjadi lebih optimal sesuai dengan tuntutan yang diharapkan untuk mengungkap penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan guna mendukung tugas utama Lantamal I Belawan.

Kata kunci: Personel Intelijen, Fasilitas dan Infrastruktur, Metode atau Teknik Penyelidikan Intelijen oleh Lanal Tanjung Balai Asahan.

ABSTRACT

One of the main tasks of the Belawan Navy I Navy Base is carrying out maritime security patrols in the Lantamal I working area. The Tanjung Balai Asahan Naval Base or Lanal Tanjung Balai Asahan is one of the Lanals under the ranks of Lantamal I in Sumatera Utara Province, in Tanjung Balai Asahan City, in carrying out Lanal Tanjung Balai Asahan's job is to lead the Lanal Tanjung Balai Asahan intelligence unit which has one of the investigative activities, faced with the situation of rampant smuggling of prohibited goods in Tanjung Balai Asahan waters, Lanal Tanjung Balai Asahan's intelligence investigation activities are considered to need to be optimized to uncover smuggling in the area, maritime intelligence data needed in maritime patrols in Tanjung Balai Asahan waters is the result of Lanal Tanjung Balai Asahan's intelligence investigation activities. The writing method uses descriptive qualitative methods to be able to describe and summarize various conditions, situations from various data obtained by the author regarding problems that occur in Lanal Tanjung Balai Asahan's intelligence investigation activities. The approach used is an empirical approach through analysis of events in the field based on the results of Lanal Dumai's intelligence report and the author's experience in the field. Current investigation activities are less than optimal due to problomo including the lack of porconnol, inadequato facilitation and infrastructure, and the application of investigation methods/techniques that have not been maximized. With Disminpersal policy through coordination with Sintelal in fulfilling personnel, coordination with Slogal Dhi. Disfaslanal to improve the facilities and infrastructure needed, and education by Dispamsanal Dhi Subdisintelmar and Pasintel Lanal Tanjung Balai Asahan as well as cooperation with maritime agencies such as Customs and Polairud in Tanjung Balai Asahan area, it is hoped that intelligence investigation activities in Lanal Tanjung Balai Asahan will be more optimal according to the expected demands in order to uncover smuggling in the area. Tanjung Balai Asahan waters to support the main task of Lantamal I Belawan

Keywords: Intelligence Personnel, Facilities and infrastructure, methods or techniques of intelligence investigation by Lanal Tanjung Balai Asahan.

1. PENDAHULUAN

UMUM

a) Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut I Belawan atau (Lantamal I Belawan) adalah pangkalan militer TNI Angkatan Laut di Indonesia yang bermarkas di Belawan Medan Sumatera Utara merupakan komando pelaksana dukungan terhadap Komando Armada I (Armada I), salah satu tugas pokok Lantamal I Belawan adalah melaksanakan patroli keamanan laut wilayah kerja Lantamal I . Pangkalan TNI Angkatan Laut Tanjung Balai Asahan adalah salah satu Lanal yang berada dibawah jajaran Lantamal I yang berada di Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kota Tanjung Balai Asahan dimana wilayah kerjanya antara perairan Serdang Bedagai sampai dengan perairan Pulau Jemur terdiri dari perairan Kepulauan Arwah dan Selat Malaka, dalam melaksanakan tugasnya Lanal Tanjung Balai Asahan membawahi satuan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan yang memiliki salah satu kegiatan penyelidikan, dihadapkan pada situasi maraknya aksi penyelundupan barang terlarang di perairan Tanjung Balai Asahan, kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan dianggap perlu dioptimalkan guna mencegah penyelundupan di wilayah tersebut.

b) Kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan saat ini kurang optimal melihat dengan masih adanya penindakan terhadap penyelundup di perairan Tanjung Balai Asahan. Ini jadi salah satu bukti bahwa perairan

tersebut sangat rawan terhadap ancaman yang secara geografis perlu mendapat perhatian serius. Ancaman yang menonjol di perairan Tanjung Balai Asahan adalah tindak kekerasan berupa pembajakan dan perompakan, illegal fishing, illegal logging, dan penyelundupan barang terlarang serta penyelundupan komoditi lainnya aksi kejahatan lintas perbatasan. Hal ini disebabkan oleh letak wilayahnya yang sangat rentan terhadap tindak penyelundupan . Berdasarkan data laporan kejadian yang didapatkan penulis dari Lanal Tanjung Balai Asahan dan instansi maritim lainnya, hal ini sangat merugikan negara terutama sektor pendapatan negara di bagian pajak. Mencermati kondisi tersebut perlunya diambil langkah-langkah yang dapat meningkatkan kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan agar mampu menyajikan data intelijen tentang pelaku dan jalur penyelundupan melalui peningkatan kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan secara maksimal dan akurat.

c) Tidak optimalnya kegiatan penyelidikan Intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan dipengaruhi adanya beberapa faktor yaitu masalah personel dari segi jumlah dan kemampuan sangat kurang , begitu juga masalah dukungan sarana dan prasarana dalam melaksanakan penyelidikan tidak terdukung sehingga dapat mempengaruhi hasil penyelidikan yang diharapkan pimpinan terutama pedoman bagi unsur operasi yang melaksanakan patroli penegakkan hukum di laut. Permasalahan lain

yang mempengaruhi kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan sehingga tidak dapat maksimal dalam melaksanakan kegiatan penyelidikan adalah metode/teknik penyelidikan yang dilakukan personel di lapangan sudah tidak relevan sehingga perlunya dilakukan pemecahan masalah, upaya, dan strategi yang didukung dengan kebijakan sesuai landasan perundangan dan teori guna mengoptimalkan kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan guna mencegah penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I. Dengan melibatkan komando atas dalam hal ini Mabasal beserta bagian terkait untuk mendapatkan kebijakan, regulasi, dan edukasi melalui koordinasi. Koordinasi adalah sebuah bentuk proses yang mana pimpinan mengembangkan pola usahanya secara teratur antar bawahan dan menjamin setiap tindakannya bisa dicapai sesuai dengan tujuan. Dengan melakukan koordinasi pada bagian terkait diharapkan permasalahan yang dihadapi yaitu kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan dapat dipecahkan agar kondisi kegiatan penyelidikan tersebut dapat berjalan optimal sesuai dengan yang diharapkan dan mampu mencegah penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan sehingga tugas Lantamal I Belawan dapat terdukung. Maksud dan Tujuan. a. Penulisan Taskap ini dengan maksud untuk mengetahui tentang penyebab belum optimalnya kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan guna mencegah penyelundupan di

perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I Belawan, pada kondisi saat ini intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan belum mampu menjalankan kegiatannya dengan baik dengan adanya masalah personel, sarana dan prasarana serta metode penyelidikan yang belum mendapat dukungan sesuai yang diharapkan, sehingga adanya pembahasan dalam mencari solusi menuju sasaran sesuai harapan. b. Adapun yang menjadi tujuan penulisan Taskap ini dengan judul “Optimalisasi Kegiatan Penyelidikan Intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan Guna mencegah Penyelundupan Di Perairan Tanjung Balai Asahan Dalam Rangka Mendukung Tugas Lantamal I Belawan” yaitu : Agar dapat memberikan solusi dalam pemenuhan dan peningkatan kemampuan personel, agar dapat memberikan solusi dalam pemenuhan sarana dan prasarana, serta dapat mengetahui metode taktik/teknik penyelidikan yang tepat diterapkan oleh personel intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan di lapangan penugasan khususnya dalam melaksanakan kegiatan penyelidikan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan Kertas Karya Perorangan (Taskap) ini, penulis menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan deduktif untuk menggambarkan dan merangkum berbagai kondisi dan situasi berdasarkan data yang diperoleh mengenai masalah yang terjadi dalam kegiatan penyelidikan intelijen di Lanal Tanjung Balai Asahan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empiris melalui analisis kejadian di lapangan, yang didasarkan pada hasil laporan intelijen dari Lanal Tanjung Balai Asahan serta pengalaman kualitatif penulis di lapangan.

Penulis juga melibatkan komando atas, yaitu Mabesal, serta bagian terkait lainnya untuk memperoleh kebijakan, regulasi, dan edukasi melalui proses koordinasi. Koordinasi diartikan sebagai proses di mana pimpinan mengembangkan pola usaha secara teratur di antara bawahan dan memastikan bahwa setiap tindakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan melakukan koordinasi yang efektif dengan bagian terkait, diharapkan masalah yang dihadapi dalam kegiatan penyelidikan intelijen di Lanal Tanjung Balai Asahan dapat diatasi sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara optimal sesuai harapan. dan mampu mencegah penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan sehingga tugas Lantamal I Belawan dapat terdukung.

Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Penulisan taskap ini membahas hanya tentang kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan yang mempengaruhi kurang optimalnya kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan dari aspek kebutuhan dan kemampuan personel, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan metode penyelidikan yang tidak sesuai dengan kondisi di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perairan Tanjung Balai Asahan yang menjadi wilayah kerja Lanal Tanjung Balai Asahan adalah sebagai jalur lalu lintas kapal barang dan kapal angkut penumpang menuju Batam dan Dumai yang ramai melayani lebih dari sepertiga perdagangan lokal. Kondisi keamanan perairan Tanjung Balai Asahan secara geografis perlu mendapat perhatian serius dilihat dari bentuk perairan yang banyak jalur sungai kecil yang menuju kota Tanjung Balai Asahan dan kota lainnya. Ancaman yang menonjol di perairan Tanjung Balai Asahan adalah masih adanya aksi tindakan kekerasan berupa pembajakan dan perompakan, illegal fishing, illegal logging, dan penyelundupan barang terlarang seperti penyeludupan narkoba, miras tanpa cukai, rokok tanpa cukai dan penyelundupan pakaian bekas (ballpres), penyelundupan TKI ilegal serta penyelundupan komoditi lainnya. Untuk mendorong upaya dalam rangka meningkatkan proaktif mengatasi segala macam ancaman yang paling potensial yang terjadi di perairan Tanjung Balai Asahan tersebut pada bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan dan pemecahan masalah yang dihadapi dengan menggunakan landasan pemikiran dan faktor-faktor yang mempengaruhi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, untuk dapat mengoptimalkan kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan agar mampu mencegah penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I

Belawan dibutuhkan pemecahan masalah dengan berlandaskan pada landasan pemikiran berupa peraturan perundang-undangan dan teori-teori yang berhubungan dengan pemanfaatan peluang yang terdapat dalam faktor eksternal maupun faktor internal. Pemecahan masalah mulai dari perumusan kebijakan, strategi yang dijadikan acuan dalam merumuskan strategi guna memecahkan permasalahan yakni pemenuhan dan peningkatan kemampuan personel intelijen, pemenuhan sarana dan prasarana dukungan Almtsus intelijen serta peningkatan penggunaan teknik penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan yang dapat berkontribusi besar dalam meningkatkan operasi patroli keamanan laut Lantamal I Belawan. Dimana setiap strategi mengandung unsur-unsur *ends* (tujuan), *means* (sarana) dan *ways* (cara) sebagai pedoman upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh masing-masing satuan yang terlibat dalam pelaksanaan Kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan dapat dioptimalkan guna mencegah pelaku penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I Belawan. Dalam pemilihan skala prioritas ancaman yang perlu diantisipasi intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan, penulis juga menampilkan hasil *Analisis Hierarchy Proses (AHP)* ancaman yang menjadi skala prioritas sebagai perbandingan dengan data yang

didapatkan penulis (Tabel 3:1 Laporan Kejadian Lanal Tanjung Balai Asahan 2020-2022). Kedua data tersebut menunjukkan bahwa ancaman yang paling potensial di perairan Tanjung Balai Asahan adalah penyelundupan sehingga perlu adanya upaya-upaya dalam mengoptimalkan kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan guna mencegah penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I Belawan.

Tabel 6:1 Hasil AHP proses pemilihan ancaman yang menjadi skala prioritas untuk menjadi perhatian.

	Dampak	Cost-Benefit	Prioritas	RANKING
--	---------------	---------------------	------------------	----------------

Illegal Fishing	0,0379	0,0552	0,0203	0,1134
Illegal Logging	0,0471	0,0437	0,0183	0,1091
Pembajakan dan Perompakan Bersenjata	0,2289	0,0483	0,0490	0,3263
Illegal Trading	0,3570	0,0494	0,0448	0,4512
Ancaman Terpilih				1,0000

Sumber: Hasil olahan Penulis.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyelidikan Intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan guna mencegah penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I Belawan belum optimal dengan permasalahan yang ada saat ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Personel intelijen dan Posal/Posmat intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan belum sesuai dengan kebijakan Mabes TNI AL pada DSP Lantamal I Belawan sesuai Keputusan Kasal No KEP/870/IV/2018 dan Peraturan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pos Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut

(POSAL) adalah personel intelijen agar dapat menjalankan kegiatan intelijen maritim guna mencegah penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I Belawan diperlukan pemenuhan personel pada jajaran Lantamal I termasuk Lanal Tanjung Balai Asahan terutama pada personel Intelijen yang dibutuhkan agar mampu memberikan kontribusi informasi intelijen maritim sebagai data awal komando atas dalam mengambil keputusan untuk menggelar patroli keamanan laut yang merupakan salah satu tugas Lantamal I. Pada kebijakan Kasal tentang perubahan organisasi Posal juga terdapat peluang pemenuhan personel pada Lanal dan Posal terutama bagi personel yang mempunyai klasifikasi intel untuk memenuhi DSP intelijen

Lanal Tanjung Balai Asahan. Tentang pemenuhan personel di wilayah untuk membangun postur TNI AL yang kuat dan profesional. Dengan terpenuhinya personel intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan sebanyak 20 orang dengan klasifikasi pendidikan intel lanjutan akan mampu mengoptimalkan Kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan guna mencegah penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I Belawan untuk melaksanakan patroli keamanan maritim agar dapat menindak tegas terhadap para penyelundup barang ilegal yang masuk ke perairan Tanjung Balai Asahan.

b. Dengan terdukungnya sarana dan prasarana kebutuhan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan melalui kebijakan dan strategi pemenuhan kebutuhan alat transportasi darat, laut, safe house, dan Almatsus intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan akan meningkatkan kecepatan, ketepatan bertindak personel intelijen dalam melaksanakan Kegiatan penyelidikan untuk mendapatkan informasi maritim yang dibutuhkan komando atas dalam mengambil keputusan penindakan terhadap para penyelundup di perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I Belawan untuk melaksanakan patroli keamanan maritim di wilayah kerja Lanal Tanjung Balai Asahan.

c. Peningkatan kemampuan Metode penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan melalui kebijakan dan upaya edukasi

personel yang diharapkan mampu untuk dapat memadukan antara penggunaan teknologi yang canggih dan modern dengan teknik dasar penyelidikan intelijen berupa Matbar, Jaksik, Elisitasi, penyadapan, dan penyurupan untuk meningkatkan kemampuan personel intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan dan melaksanakan Kegiatan penyelidikan intelijen dalam mencegah pelaku penyelundupan barang terlarang di perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I Belawan dalam patroli keamanan maritim di wilayah kerja Lanal Tanjung Balai Asahan.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam Karya Tulis Perorangan adalah sebagai berikut :

a) Diharapkan kebijakan Mabes TNI AL dhi Disminpersal melalui koordinasi Sintelal untuk dapatnya memprioritaskan pemenuhan DSP intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan yang mempunyai klasifikasi dasar intelijen dan pendidikan lanjutan intelijen, untuk mengoptimalkan kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan guna mencegah penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I Belawan.

b) Diharapkan Lanal Tanjung Balai Asahan melalui Pasrogar melakukan usulan untuk mengajukan pengadaan sarana dan prasarana pendukung intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan ke Mabesal dhi Slogal dan Disfaslanal untuk

pemenuhan kebutuhan berupa alat transportasi darat, laut, dan safe house tersebut, untuk pemenuhan dukungan Almatasus kebutuhan personel intelijen dalam kegiatan penyelidikan diharapkan Pasintel Lanal Tanjung Balai Asahan dapat berkoordinasi langsung ke Dispamsanal dhi Subdis Intelmar untuk mengajukan dukungan peralatan material khusus personel intelijen guna peningkatan kecepatan dan ketepatan personel intelijen dalam melaksanakan Kegiatan penyelidikan intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan guna mencegah penyelundupan di perairan Tanjung Balai Asahan dalam rangka mendukung tugas Lantamal I Belawan.

- c) Diharapkan Pasintel Lanal Tanjung Balai Asahan dapat melakukan atau memberikan edukasi

secara langsung terhadap personel intelijen Lanal Tanjung Balai Asahan dan dapat juga mengirimkan personel intelijen untuk mengikuti pembekalan atau pelatihan pemakaian Almatasus agar supaya dapat diberikan pembekalan khusus di Dispamsanal dalam hal ini Subdisintelmar agar personel intelijen tersebut dapat dan bisa memadukan antara penggunaan teknologi yang canggih dan modern dengan teknik dasar penyelidikan intelijen agar dapat mampu untuk mengoptimalkan kegiatan penyelidikan intelijen tersebut dalam rangka mencegah pelaku penyelundupan barang terlarang di perairan Tanjung Balai Asahan khususnya dalam mendukung tugas Lantamal I Belawan

5. REFERENSI

A. Buku dan Barang Cetak

Bpkp.UU NO 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara.www.bpkp.go.id, Diakses pada tanggal 13 Juni 2023.

Elsam Refrensi HAM Nasional.
<https://referensi.elsam.or.id/2014/10/uu-nomor-34-tahun-2004-tentang-tentara-nasional-indonesia>

B. Terbitan Berkala

Lillyana Mulya.Postur Maritim Indonesia.
Pengukuran melalui teori AT.Mahan.

Abram N. Shulsky dan Gary J. Schmitt, *Silent Warfare: Understanding The World of Intelligence 3rd Edition*, Whashington D.C, Brassey's Inc, 2002, hal 1.

AnggunIgoen tentang Konsep MSDM,
<https://goenable.wordpress.com/tag/teori-manajemen-sumber-daya-manusia/>,

C. Publikasi Elektronik.

Dispen Lantamal I, "Profil Lantamal I", diakses pada tanggal 05 Juni 2023, <https://lantamal1-koarmada1.tnial.mil.id>

Drs.Sumarjiyo tentang Efektivitas peranan intelijen dalam rangka deteksi dini guna mencegah tindak pidana.

Ahmad Virgaus tentang Peran Intelijen Angkatan Laut dalam pemberantasan tindak pidana di Laut, Tahun 2020 :4

D. Karya lain dan Karya Noncetakan

Muhammad Junaidi, Kadi Sukarna, Zainal Arifin, Soegianto Soegianto, Kebijakan Refocusing Anggaran Belanja Daerah dalam penanganan Pandemi Covid-19.

E. Peraturan Perundang-undangan.

Undang-undang No.34 Tahun 2004 tentang Tugas TNI.

Undang-undang No.17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara.

Keputusan Kasal KEP/870/IV/2018 Tanggal 12 April 2018 Tentang DSP Lantamal I.

Peraturan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pos Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (POSAL).